

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang mempunyai hubungan dengan proses berpikir serta keterampilan ekspresi dalam bentuk tulisan. Iskandarwassid (2009:226) mengatakan bahwa “menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa, namun dalam proses pembelajaran bahasa tidak dapat dipisahkan dengan keterampilan berbahasa yang lain seperti menyimak, berbicara, dan membaca”.

Pengajaran keterampilan menulis khususnya menulis puisi merupakan suatu proses yang memerlukan suatu ruang lingkup dalam mengatualisasikan sebuah kata yang imajinatif dalam suatu pikiran yang dirangkaian dengan sebuah bait kata yang mempunyai arti dan makna tertentu. Dalam proses menulis puisi sangat diperlukan keantusiasan siswa karena siswa diajak untuk berpikir dan merasakan sesuatu yang dia rasakan baik itu dalam diri maupun lingkungannya yang kemudian merangkai sebuah kalimat berdasarkan dengan apa yang dilihat dan dirasakannya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya menulis puisi melalui pendekatan lingkungan, siswa diharapkan dapat menulis puisi dengan menentukan tema yang sesuai dengan apa yang dilihatnya, selain itu hubungan antara gagasan dan isi sebuah cerita serta pemilihan kata yang tepat pada saat menulis merupakan suatu faktor yang penting dalam pembelajaran menulis puisi.

Berdasarkan observasi awal yang terjadi di lapangan bahwa dari 18 orang siswa kelas V SDN No. 10 Kota Barat Kota Gorontalo, 10 orang belum menguasai materi tentang penulisan puisi, sedangkan sisanya 8 orang masih perlu bimbingan untuk lebih paham terhadap materi tersebut. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi penulisan puisi dikarenakan siswa tidak mampu menulis sebuah rangkaian kalimat baik itu ide maupun sebuah gagasan yang sesuai dengan aspek-aspek dalam menulis puisi yakni relevansi isi dengan gagasan, menentukan tema, pemilihan kata, dan Pembentukan larik dan bait.

Larik (atau baris) mempunyai pengertian berbeda dengan kalimat dalam prosa. Larik bisa berupa satu kata saja, bisa frase, bisa pula seperti sebuah kalimat. Pada puisi lama, jumlah kata dalam sebuah larik biasanya empat buah, tapi pada puisi baru tak ada batasan. Sedangkan bait merupakan kumpulan larik yang tersusun harmonis. Pada bait inilah biasanya ada kesatuan makna. Pada puisi lama, jumlah larik dalam sebuah bait biasanya empat buah, tetapi pada puisi baru tidak dibatasi. Dengan pembentukan larik dan bait ini terkadang siswa masih merasa bingung karena keterbatasan kata dan bahasa dalam merangkai sebuah kalimat. Hal ini juga disebabkan karena dalam proses belajar mengajar guru kurang tepat dalam penggunaan pendekatan pembelajaran sehingga siswa lambat menangkap materi yang diajarkan.

Kondisi di atas dapat disimpulkan bahwa rendahnya kemampuan siswa mengenai penulisan puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia disebabkan karena guru tidak menggunakan pendekatan yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Oleh karena itu diharapkan dengan menggunakan pendekatan yang

sesuai seperti pendekatan lingkungan dapat meningkatkan kemampuan siswa terhadap penulisan puisi di kelas V SDN No. 10 Kota Barat Kota Gorontalo.

Pendekatan lingkungan merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa melalui pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar. Pendekatan ini berasumsi bahwa kegiatan pembelajaran akan menarik siswa, jika apa yang dipelajari diangkat dari lingkungan, sehingga apa yang dipelajari berhubungan dengan kehidupan dan berfaedah bagi lingkungan.

Menurut Yulianto (2002) pendekatan lingkungan berarti mengaitkan lingkungan dalam suatu proses belajar mengajar dimana lingkungan digunakan sebagai sumber belajar. Untuk memahami materi yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari sering digunakan pendekatan lingkungan. Sehingga dapat dikatakan lingkungan yang ada di sekitar merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dioptimalkan untuk pencapaian proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Lingkungan dapat memperkaya bahan dan kegiatan belajar.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian sehubungan dengan kemampuan murid kelas V Sekolah Dasar dalam menulis puisi sehingga penulis memformulasikan judul **“Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Puisi Melalui Pendekatan Lingkungan di Kelas V SDN No. 10 Kota Barat Kota Gorontalo”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam menulis puisi masih rendah.
2. Tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran belum nampak.
3. Guru kurang mengreatifkan pendekatan pembelajaran yang membuat siswa senang dan aktif.
4. Siswa belum bisa merangkai kata.
5. Siswa belum memahami rangkaian kata antara kata yang satu dengan yang lainnya.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah kemampuan siswa dalam menulis puisi di kelas V SDN No. 10 Kota Barat Kota Gorontalo dapat ditingkatkan melalui pendekatan lingkungan?”.

### **1.4 Pemecahan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka salah satu solusi untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi di kelas V SDN No. 10 Kota Barat Kota Gorontalo melalui pendekatan lingkungan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri,
2. Mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya,
3. Menghadirkan model sebagai contoh belajar,

4. Melakukan refleksi diakhir pertemuan,
5. Melakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas IV SDN No. 10 Kota Barat Kota Gorontalo pada materi menulis puisi melalui pendekatan lingkungan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Guru; Hasil penelitian ini untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan professional guru dalam penerapan pendekatan yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD.
- b. Bagi Siswa; Hasil penelitian ini menjadikan siswa akan lebih memahami pelajaran bahasa Indonesia dengan mudah khususnya menulis puisi dengan baik, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi dirinya dalam penguasaan dunia sastra.
- c. Bagi Sekolah; Hasil penelitian ini untuk sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pengajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis puisi khususnya dalam proses belajar mengajar puisi di SD.
- d. Bagi Peneliti; Hasil penelitian ini untuk sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi.